

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri remaja penyandang cacat tubuh. Perasaan mendapat dukungan sosial penting bagi remaja penyandang cacat tubuh karena perasaan mendapat dukungan sosial, remaja tersebut dapat menerima dirinya apa adanya, meningkatkan harga diri dan memiliki perasaan positif mengenai dirinya. Ada empat aspek dukungan sosial, yaitu : (1) Dukungan emosional, (2) Dukungan penilaian, (3) Dukungan informatif, (4) Dukungan instrumental. Sedangkan kepercayaan diri ada enam aspek, yaitu : (1) memiliki rasa aman, (2) Ambisi yang normal, (3) Yakin pada kemampuan diri sendiri, (4) Mandiri, (5) Tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, (6) optimis.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja penyandang cacat tubuh yang berada di Pusat Rehabilitasi Yakkum, Jalan Kaliurang Km 13,5 Yogyakarta, yang berjumlah 60 orang.

Alat pengumpulan data adalah Skala Dukungan Sosial (SDS) dan Skala Kepercayaan Diri (SKD) yang disusun sendiri oleh penulis. Uji coba kesahihan butir menggunakan parameter daya beda item berdasarkan taraf signifikansi 0,05 (5%), dan menghasilkan 57 butir untuk SDS serta 54 butir untuk SKD. Dalam penelitian ini reliabilitas alat ukur menggunakan koefisien *Alpha* dari *Cronbach*. Koefisien reliabilitas untuk SDS sebesar 0,9476 dan koefisien reliabilitas untuk SKD sebesar 0,9464. Kedua skala tersebut memiliki status andal.

Dari analisis data diperoleh mean empirik untuk variabel X sebesar 161,35 dengan mean teoretik 114 dan untuk mean empirik variabel Y sebesar 143,87 dengan mean teoretik sebesar 108, berarti secara umum subyek mempunyai dukungan sosial dan kepercayaan diri yang tinggi. Setelah diadakan uji hipotesis tampak bahwa koefisien korelasi antara dukungan sosial dan kepercayaan diri sebesar 0,320 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri. Jadi ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti yaitu ada hubungan positif antara dukungan sosial dan kepercayaan diripada remaja penyandang cacat tubuh.

ABSTRACT

This research intended to know the relation between social support and self-confidence of defable teenager. Getting social support becomes an important thing for defable teenager because by getting that social support, they are able to accept their selves, to raise their self-esteem and having positive feeling about their selves. There are four social support aspects, namely: (1) emotional support, (2) marking support, (3) informative support, (4) instrumental support. And, there are six self-confidence aspects, namely: (1) being safe, (2) normal ambition, (3) being sure on their ability, (4) being stand alone on their feet (5) being unselfish and tolerant, (6) being optimistic.

Subject in this research are 60 defable teenagers of Pusat Rehabilitasi Yakkum, Jalan Kaliurang Km 13,5 Yogyakarta.

Instruments used in this research are Skala Dukungan Sosial (SDS) and Skala Kepercayaan Diri (SKD) arranged by the writer. The validity test of the items uses a different capacity parameter item based on significance level 0, 05 (5%), and it results 57 items for SDS and 54 items for SKD. In this research, the reliability of the instrument uses coefficient *Alpha* from *Cronbach*. The reliability coefficient for SDS is 0, 9476 and the reliability coefficient for SKD is 0, 9464. Both of the scales have main status.

From the data analysis, the empiric mean for x variable is 161, 35 with theoretic mean 141 and for y variable is 143, 87 with theoretic mean 108. It means that generally, the subject has high social support and self-confidence. Having done the hypothetic test, we can see that the correlation coefficient between social support and self-confidence is 0, 320 ($p < 0, 05$). It shows that there is positive and significant correlation between the social support and self-confidence. It means that the hypothesis is proved, namely there is positive relation between social support and their self-confidence among defable teenager.